

Penerapan Terapi Murottal Dan Terapi Dzikir Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Mengalami Kecemasan Di Ruang Hemodialisa Rs Roemani Muhammadiyah Semarang

Nur Hidayah Khoiriyah¹, Emilia Puspitasari S, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.J²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Widya Husada Semarang

Email: hidayahhidayah336@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Gagal ginjal kronik adalah kegagalan fungsi ginjal yang berlangsung lama, terus menerus, yang menyebabkan penumpukan sisa metabolik dan menyebabkan ginjal tidak dapat memenuhi kebutuhan normal. Terapi hemodialisa selain berdampak pada kondisi fisik seseorang juga berdampak pada kondisi psikologis seseorang, salah satunya adalah kecemasan. Terapi murottal dan terapi dzikir adalah dua contoh intervensi nonfarmakologi berbasis spiritual atau psikoreligius yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien GGK yang menjalani HD.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan terapi murottal dan terapi dzikir pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan di ruang hemodialisa RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan 4 responden sesuai kriteria inklusi yaitu: pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan di ruang hemodialisa dan bersedia dilakukan intervensi. Terapi murottal dan dzikir dilakukan selama 4 kali dalam 2 minggu dengan durasi $\pm$ 22 menit.

Hasil: Evaluasi dilakukan menggunakan skala HARS pada hari keempat menunjukkan adanya penurunan tingkan kecemasan pada responden.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil dapat disimpulkan terapi nonfarmakologi murottal dan dzikir dapat memberikan efek relaksasi dan dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci: Gagal ginjal kronik; kecemasan; terapi dzikir; terapi murottal.

Application of Murottal Therapy and Dhikr Therapy in Chronic Kidney Failure Patients Experiencing Anxiety in the Hemodialysis Room of the Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang

Nur Hidayah Khoiriyah¹, Emilia Puspitasari S, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.J²

¹Students of Nursing Professional Education Study Program Prefession Program
Widya Husada University Semarang

²Lecturer of Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Widya Husada University Semarang

Email: hidayahhidayah336@gmail.com

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease (CKD) is a long-term, continuous failure of kidney function, leading to the accumulation of metabolic waste and the inability of the kidneys to meet normal needs. Hemodialysis therapy not only impacts a person's physical condition but also their psychological state, one of which is anxiety. Murottal therapy and dhikr therapy are two examples of non-pharmacological, spiritually or psychoreligiously based interventions used to reduce anxiety levels in CKD patients undergoing HD.

Objektive: This study aims to determine the effect of the application of murottal therapy and dhikr therapy on chronic kidney failure patients who experience anxiety in the hemodialysis room at Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang.

Method: This case study uses a descriptive method with 4 respondents according to the inclusion criteria, namely: chronic kidney failure patients who experience anxiety in the hemodialysis room and are willing to undergo intervention. Murottal and dhikr therapy is carried out 4 times in 2 weeks with a duration of $\pm$ 22 minutes

Results: The evaluation was carried out using the HARS scale on the fourth day, showing a decrease in the level of anxiety in respondents.

Conclusion: Based on the results, it can be concluded that non-pharmacological murottal and dhikr therapy can provide a relaxing effect and can help reduce anxiety levels in patients with chronic kidney failure.

Keywords: Anxiety; chronic kidney failure; dhikr therapy; murottal therapy.